

P-ISSN : 2655-9811, E-ISSN : 2656-1964  
J. Feasible., Vol. 4, No. 1, Februari 2022 (19-30)  
©2019 Pusat Inkubasi Bisnis dan Kewirausahaan  
Universitas Pamulang (PINBIKUNPAM)

JURNAL ILMIAH  
**FEASIBLE**  
BISNIS, KEWIRAUSAHAAN & KOPERASI

## ***Systematic Literature Review (SLR): Strategi Eksistensi KSPPS Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19***

**Siti Rukmana<sup>1\*</sup>, Iskandar Ritonga<sup>2</sup>, Luluk Latifah<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Pascasarjana Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
sitirukmana.1212@gmail.com\*

Received 12 Januari 2022 | Revised 15 Februari 2022 | Accepted 28 Februari 2022

\*Korespondensi Penulis

### **Abstrak**

*Strategi eksistensi KSPPS sangat penting dan berperan terhadap keberlanjutan koperasi terlebih menghadapi pandemi covid-19. Perekonomian koperasi merupakan tanggung jawab pemerintah, pelaku koperasi dan anggota koperasi yang berpartisipasi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana strategi eksistensi KSPPS ditinjau dari teori praktek serta implementasi dari pelaksanaan strategi tersebut. Metode systematic literature review ini didapat melalui jurnal yang dipublikasi dimulai pada tahun 2011 sampai tahun 2021 atau dengan rentang waktu selama 10 tahun. Permasalahan yang sering dihadapi oleh KSPPS didasarkan pada faktor internal maupun eksternal. Koperasi harus melakukan analisa baik analisa SWOT dan yang lainnya untuk mengetahui posisi koperasi sehingga dapat membentuk strategi eksistensi KSPPS. Strategi eksistensi KSPPS dapat berhasil apabila mendapatkan dukungan dan peranan dari seluruh elemen koperasi. Koperasi dapat membuat strategi jangka pendek maupun jangka panjang. Koperasi harus menjunjung tinggi administrasi dan kejujuran dalam bertransaksi karena hal ini berpengaruh terhadap kepercayaan anggota. Anggota akan loyal kepada koperasi apabila koperasi juga menjalankan hak anggota yaitu pembagian hasil usaha (SHU).*

**Kata Kunci:** *SLR; Strategi Eksistensi; Koperasi*

### **Abstract**

*KSPPS existence strategy is very important and plays a role in the sustainability of cooperatives, especially in the face of the COVID-19 pandemic. The cooperative economy is the responsibility of the government, cooperative actors and participating cooperative members. The purpose of this research is to find out how the existence of KSPPS strategy is seen from the theory of practice and the implementation of the strategy implementation. This systematic literature review method was obtained through journals published starting in 2011 until 2021 or with a time span of 10 years. The problems often faced by KSPPS are based on internal and external factors. Cooperatives must carry out both a SWOT analysis and others to determine the position of the cooperative so that it can form a strategy for the existence of KSPPS. KSPPS existence strategy can be successful if it gets the support and roles of all elements of the cooperative. Cooperatives can make short-term and long-term strategies. Cooperatives must uphold administration and honesty in transactions because this affects the trust of members. Members will be loyal to the cooperative if the cooperative also exercises the rights of members, namely the distribution of business results (SHU).*

**Keywords :** *SLR; Existence Strategy; Cooperative*

## PENDAHULUAN

Keberadaan koperasi sangat menarik karena didirikan berdasarkan azas kekeluargaan atau berlandaskan tolong-menolong. Tujuan koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Saat ini, koperasi banyak menerapkan sistem syariah. Sehingga sering kita dengar dengan istilah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). Koperasi dibagi menjadi Koperasi Sekunder dan Primer serta dibagi menjadi tingkat Kota/Kabupaten, Provinsi dan Nasional. Koperasi berada dibawah pengawasan pemerintah yang membidangi baik Dinas Koperasi dan UKM maupun Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Berdasarkan laporan data koperasi pada website Kementerian Koperasi dan UKM, Provinsi Jawa Timur memiliki jumlah koperasi terbanyak di Indonesia dengan 22.464 koperasi yang aktif. Sedangkan koperasi yang melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) sebanyak 13.946. Salah satu penyebab koperasi tidak melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yaitu adanya pandemi covid-19 mempengaruhi eksistensi koperasi.

Kinerja keuangan koperasi mengalami penurunan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan bahkan menyebabkan kerugian, tingginya biaya operasional (BOPO), penarikan tabungan anggota secara besar-besaran dan kewajiban untuk membayar angsuran pembiayaan dari dana pihak ketiga menyebabkan likuiditas koperasi semakin tergerus. Koperasi yang merupakan identitas bangsa Indonesia harus mampu beradaptasi menghadapi pandemi covid-19. Koperasi yang terdiri dari kumpulan anggota harus memiliki strategi untuk tetap eksis dan memberikan pelayanan kepada anggota.

Pada penelitian sebelumnya, Dewi Sartika, Fitrah Mulyani, Andre Ilyas (2021)

dengan judul Analisis Penilaian Kesehatan KSPPS BMT di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Pada Masa Pandemi Covid 19 bahwa rendahnya tingkat kesehatan KSPPS BMT di Kecamatan Bungus Teluk Kabung disebabkan oleh permodalan KSPPS tidak mencukupi, tingkat NPF pembiayaan sangat tinggi, belum dibentuknya Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), kelemahan dalam hal manajemen umum, manajemen permodalan, manajemen aktiva dan manajemen likuiditas, pengurus, pengawas, pengelola, tingkat kesadaran masyarakat untuk berkoperasi rendah, sarana dan prasarana tidak memadai (kantor dan perlengkapan lainnya), belum memiliki dewan pengawas syariah sehingga pengelolaan usaha belum menerapkan prinsip-prinsip syariah.

Berhubungan dengan kendala-kendala yang dihadapi koperasi, maka perlu dilakukan kajian dan penelitian lebih lanjut kepada koperasi khususnya koperasi syariah untuk menemukan strategi-strategi khusus agar koperasi dapat bertahan dan mampu eksis di tengah pandemic covid-19 ini. Oleh karena itu penulis ingin menggunakan metode *Systematic Literature Review* untuk melakukan review pada penelitian-penelitian sebelumnya terkait Strategi KSPPS Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 yang biasa bermanfaat bagi para pelaku koperasi maupun pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan terlebih dalam situasi pandemi membutuhkan pemulihan ekonomi yang cepat.

## Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)

Pengertian koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 11/PER/M.KUKM/XII/2017 adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan

melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor: 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Koperasi dibagi menjadi dua kategori yaitu koperasi yang dijalankan dengan prinsip konvensional maupun koperasi yang dijalankan dengan prinsip syariah yang sering dikenal sebagai Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dimana kegiatan usaha yang dilandaskan menerapkan prinsip syariah yang berpedoman kepada Al Qur'an dan Al Hadist.

Berdasarkan peraturan terkait perkoperasian KSPPS dan USPPS Koperasi wajib mengatur dan memberlakukan Standar Operasional Manajemen. Standar Operasional Manajemen yang berlaku wajib diterapkan dalam pengelolaan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah. Adapun Standar Operasional Manajemen terbagi menjadi bidang kelembagaan, usaha, keamanan dan pengamanan Aset, hutang dan modal. Koperasi dalam menjalankan aktifitas usahanya perlu memperhatikan peraturan internalnya yang memuat terkait kebijakan-kebijakan internal dalam pengambilan keputusan. Menurut Suarni Amran dkk (2020:117) Koperasi harus memiliki layanan usaha yang memiliki jangkauan luas dan memiliki berbagai macam usaha yang beragam agar dapat melakukan efisiensi baik efisien pasar, produksi maupun biaya untuk kesejahteraan anggota maupun pengelola koperasi. Hal ini perlu dilakukan oleh koperasi agar koperasi mampu bertahan baik menghadapi ancaman pandemic covid-19 maupun ancaman terkait pesaing diluar baik lembaga keuangan formal maupun legal seperti adanya pinjaman online berkedok koperasi.

### **Strategi Eksistensi**

### ***Teori Market Based View (MBV)***

Menurut Hoskisson, Hitt dan Ireland dalam Boto Simatupang (2013) *Teori Market Based View (MBV)* merupakan kinerja perusahaan yang ditentukan oleh posisi unik perilaku strategi perusahaan. Pada teori ditekankan bahwa pasar yang kompetitif merupakan penentu perilaku perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Posisi unik perusahaan dapat terbentuk dari kekuatan persaingan, berdasarkan Porter (1980) terbagi menjadi kekuatan pembeli, ancaman pesaing baru, kekuatan pemasok, ancaman substitusi dan intensitas persaingan (Porter, 1980, 1996). Kinerja perusahaan tidak selalu dipengaruhi oleh faktor eksternal namun dapat juga dipengaruhi oleh faktor internal (Parnell, 2002, 2006) dalam Boto Simatupang (2013). Faktor internal lebih kepada kapabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu teori ini banyak menjelaskan terkait peran kapabilitas perusahaan terhadap strategi yang dibuat yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### ***Teori Resource Based View (RBV)***

*Teori Resource Based View (RBV)* menjelaskan bahwa keunggulan daya saing dan kinerja perusahaan yang unggul terletak pada kapabilitas perusahaan yang spesifik (Amit dan Schoemaker, 1993) dalam Boto Simatupang (2013). Dalam teori RBV memiliki keunggulan yang menekankan pada pilihan strategis bagaimana mengoptimalkan sumber daya manusia, mengelola, mengidentifikasi, mengembangkan dan menggunakan sumber daya utama untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Rima Elya, 2021). *Prinsip Resource Based View* berkaitan dengan teori keunggulan bersaing dimana perusahaan harus memiliki keunikan dan keunggulan untuk dapat bersaing. Keunikan dapat diperoleh dari bagaimana

perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya mampu menciptakan produk barang atau jasa yang sulit untuk ditiru. Teori ini bisa menjadi pilihan strategi perusahaan untuk dapat memaksimalkan laba.

### ***Teori Sustainable Business Models***

Keberlanjutan (*Sustainable*) merupakan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa menghalangi kemampuan untuk memenuhi kebutuhan generasi mendatang dalam hal tantangan ekonomi, lingkungan dan sosial (Cartee & Rogers, 2008). Model bisnis (BM) dan Inovasi Model Bisnis (BMI) telah menjadi fokus perhatian substansial oleh akademisi dan praktisi Amit & Zott, 2001, Chesbrough & Rosenbloom, 2002, ) dan lainnya. Kemajuan global, tekanan pasar, kemajuan teknologi menjadi faktor perusahaan untuk dapat bertahan dan eksistensi di masyarakat. *Teori Sustainable Business Models* sangat dibutuhkan oleh lembaga keuangan maupun koperasi untuk mencapai keberlanjutan usahanya ditengah pandemic covid-19 ini.

## **METODE**

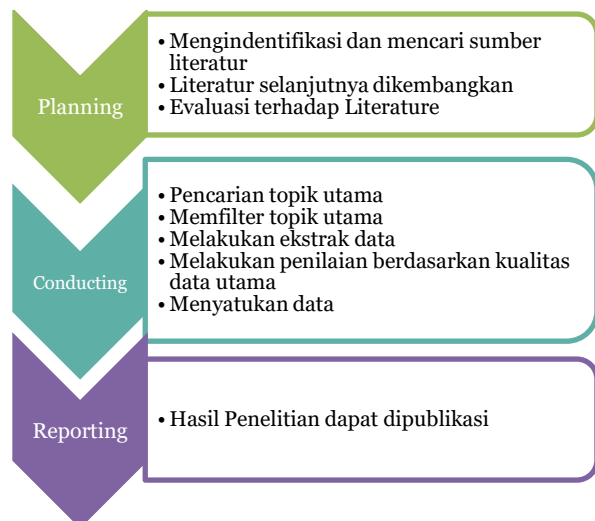
### ***Metode Review***

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *Systematic Literature Review*. Sumber data penelitian berasal dari literatur yang diperoleh melalui internet berupa jurnal, *book chapter*, dan karya ilmiah lainnya. SLR intinya merupakan penyusunan *literature review* yang dilakukan melalui metode yang sistematis. Berbeda dengan penyusunan literatur yang umum dilakukan yaitu sumber diambil dari mana saja, dalam SLR penyusunan *literature review* mengikuti beberapa tahapan seperti pada penelitian.



**Gambar 1. Tahapan Penyusunan *Systematic Literature Review***

Tahapan penelitian yang terdiri atas tahapan *planning* merupakan tahapan awal melakukan SLR, selanjutnya masuk ketahap *conducting* yaitu tahap pelaksanaan dari SLR, dan tahapan terakhir yaitu *reporting* yang merupakan tahapan penulisan SLR menjadi sebuah laporan. Menurut Muhamad Idris Marbawi (2019, 152) tahapan yang terdapat dalam metode SLR tersebut disederhanakan oleh Adrian, Abdullah, Atan, & Jusoh (2016) sehingga menjadi terdiri dari tiga tahapan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pembuatan laporan. (Marbawi and Salim 2019) Tahapan perencanaan menyusun *review question* dan melihat protokol terstruktur berdasarkan konteks penelitian tertentu. Tahapan *conducting* yaitu mengidentifikasi *literature* yang relevan, *screening* judul dan abstrak, dan ekstraksi data. Tahap terakhir yaitu *reporting* atau tahap pelaporan yang menyimpulkan hasil penelitian dan tahap diskusi.



**Gambar 2. Tahapan SLR**

Pada gambar 2 dari ketiga tahapan *planning*, *conducting* dan *reporting*, maka dibagi lagi menjadi beberapa tahapan *Systematic Literature Review* dimulai dengan merencanakan terkait sumber literatur review, mengembangkan dan melakukan evaluasi terhadap literatur review



dilanjutkan dengan proses *conducting* fokus pada topik utama dan menggabungkan data yang selanjutnya yaitu tahap *reporting* bahwa hasil penelitian sudah dapat dipublikasikan.

**Research Question**

*Research Question* bertujuan untuk memfokuskan bahasan penelitian. RQ terdiri dari lima elemen yang sering disebut dengan PICOC. PICOC dibentuk dari *Population* (Populasi), *Intervention* (Intervensi), *Comparison* (Perbandingan), *Outcomes* (Hasil) dan *Context* (Konteks) (Kitchenham et al:2007).

**Tabel 1. Resume PICOC Strategi Eksistensi Koperasi**

PICOC	Uraian
<i>Population</i>	Koperasi di Indonesia
<i>Intervention</i>	Pembubaran, ketidakaktifan, dan ketidaksehatan koperasi di Indonesia
<i>Comparison</i>	n/a
<i>Outcomes</i>	Koperasi tetap eksis dan sehat meski menghadapi pandemi covid-19
<i>Context</i>	Sebagai pertimbangan pemerintah, pelaku koperasi untuk tetap bertahan dan beroperasi di tengah wadah pandemi covid-19

*Research question* pada topik penelitian Strategi Eksistensi KSPPS dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

1. RQ1. Apa sajakah jurnal yang menerbitkan penelitian tentang Strategi Eksistensi maupun strategi lainnya yang berhubungan dengan keberlangsungan usaha KSPPS menghadapi pandemi covid-19?
2. RQ2. Apa saja topik dan tren yang sering diteliti berkaitan dengan Strategi Eksistensi KSPPS dalam Menghadapi Pandemi Covid-19?
3. RQ3. Metode apa sajakah yang digunakan dalam meneliti Strategi Eksistensi maupun strategi lainnya yang berhubungan dengan keberlangsungan usaha KSPPS dalam Menghadapi Pandemi Covid-19?

4. RQ4. Apakah kelemahan dari metode yang dipakai untuk meneliti Strategi Eksistensi maupun strategi lainnya yang berhubungan dengan keberlangsungan usaha KSPPS dalam Menghadapi Pandemi Covid-19?

Berdasarkan *Research Question* pertanyaan yang tertuang dalam RQ1 sampai RQ5 bertujuan untuk menentukan artikel yang sesuai ataupun yang tidak sesuai untuk mengevaluasi topik yang akan diteliti.



**Gambar 3. Kerangka Konsep**

Gambar 3 menunjukkan kerangka pikiran atas tinjauan literatur yang dibuat secara sistematis untuk mengetahui kelemahan strategi eksistensi koperasi yang ada di Indonesia.

**Search Process and Strategy**

*Search process* adalah proses pencarian untuk mendapatkan sumber referensi yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Proses pencarian sumber referensi ini menggunakan alamat situs <https://scholar.google.co.id/>.

Tahap ini merupakan ketentuan kriteria kelayakan data yang ditemukan dan dapat digunakan sebagai sumber data untuk penelitian atau tidak. Kriteria sebuah data yang dikatakan layak menjadi sumber data penelitian yaitu: 1) Data yang diperoleh memiliki rentang waktu dari 2011 sampai 2021; 2) Data diperoleh dari sumber <https://scholar.google.co.id/>

Data yang digunakan hanya artikel yang berkaitan dengan Strategi Eksistensi maupun strategi lainnya yang berhubungan dengan keberlangsungan usaha Koperasi sebelum atau selama masa pandemic Covid-19. Rangkaian pencarian dapat dikembangkan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: 1) Melakukan filterisasi pencarian berdasarkan PICOC, khususnya *Population* dan *Intervention*; 2) Melakukan identifikasi pencarian berdasarkan *Research Question*; 3) Melakukan pemetaan berdasarkan *title*, *abstract*, *keywords* yang sesuai; dan 4) Melakukan identifikasi berdasarkan persamaan kata, alternatif maupun lawan kata dengan topik yang dicari;

Strategi pencarian dalam *Systematic Literature Review (SLR)* dimulai dengan beberapa alur baik dalam pemilihan sumber data, rentang waktu penelitian, topik yang sejenis, metode yang digunakan, hasil penelitian dan kelemahan pada penelitian sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Jurnal yang signifikan

Berdasarkan sistematika review jurnal yang berkaitan dengan Strategi Eksistensi KSPPS dalam menghadapi pandemi maupun strategi eksistensi sebelum pandemi ditemukan 12 (dua belas) jurnal. Beberapa jurnal menggunakan metode kualitatif maupun kuantitatif. Sebanyak 8 (delapan) jurnal menjelaskan strategi KSPPS pada masa pandemi.

**Tabel 2. Jurnal yang signifikan**

No	Nama Penerbit (Publikasi)	Kategori dan Tahun
1	Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha	2021
2	Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance	e-ISSN 2621-7465 (2021)
3	El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam	E-ISSN 2774-4418 (2021)
4	Inovasi, Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen	E-ISSN 2598-4950 (2020)

No	Nama Penerbit (Publikasi)	Kategori dan Tahun
5	Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah	ISSN: 2086-0943 (2021)
6	IQTISHADIA	E-ISSN: 2502-3993 (2016)
7	Jurnal Ekonomi dan Bisnis	ISSN: 1693-0908 (2020)
8	EKONOMIKA SYARIAH: Journal Of Economic	e-ISSN:2614-8110 (2019)
9	Al - Mashrof: Islamic Banking and Finance	ISSN : 2746 – 3877 (2021)
10	el-Hisbah, Journal of Islamic Economic Law	ISSN: 2797-5819 (2021)
11	Jurnal Litbang Kota Pekalongan	2015
12	Jurnal Manajemen dan Agribisnis	2012

Sumberdata: <https://scholar.google.co.id/>

## Topik dan Trend Penelitian

**Tabel 3. Topik dan Trend Penelitian**

No	Peneliti	Topik
1	Suhartono, Achmad Tjahjono (2021)	Studi Strategi Penanganan Pinjaman/Pembiayaan KSP/KSPSS Di Era Pandemi Covid-19 Di Daerah Istimewa Yogyakarta
2	Dinda Kartika, Renny Oktafia (2021)	Implementasi Strategi Dalam Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada KSPSS Al-Mubarak Sidoarjo
3	Lukmanul Hakim et. Al (2021)	Analisa Keberlanjutan BMT Dalam Pademi Covid-19 Berbasis Bisnis Model Dan Pemilihan Pelayanan Anggota Pembiayaan ( <i>Selective Lending</i> )
4	Ali Maddinsyah et. al (2020)	Desain Formulasi Dan Implementasi Bisnis Strategik Dengan Pendekatan Business Model Canvas (BMC) Terintegrasi Kerangka Integrated Performance Management System (IPMS) Pada Koperasi Asperindo
5	Faried Ma'ruf (2021)	Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah: Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Di Kota Tangerang Selatan
6	Muhammad Kamal Zubair (2016)	Analisis Faktor-Faktor Sustainability Lembaga Keuangan Mikro Syariah
7	M.Shofiyuddin, M. Sigit Taruna (2020)	Analisis Kinerja Keuangan Dan Strategi Keberlanjutan Pada Koperasi Kud "X" Pekalongan

No	Peneliti	Topik
8	Melya Husna, Hesi Eka Puteri, Winarno (2019)	Determinan Sustainability Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan Upaya Pengurangan Kemiskinan di Kabupaten Agam
9	Ubaidillah (2021)	Analisis Sustainability Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Kabupaten Banyumas
10	Rahmatul Afifah et al (2021)	Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan
11	Kuat Ismanto (2015)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi BMT/BTM Di Pekalongan
12	Siti Sundari et al (2012)	Faktor-faktor yang mempengaruhi Sustainability Per-tumbuhan Finansial LKM di Jawa Timur

Topik penelitian tentang strategi eksistensi KSPPS merupakan topik yang signifikan di bidang keuangan dan ekonomi syariah. Dapat dijelaskan melalui tabel dibawah ini. Analisis *Study Literature Review* (SLR) mengungkapkan bahwa strategi eksistensi KSPPS berfokus pada: 1) Mencari kendala ataupun permasalahan yang dialami KSPPS; dan 2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi koperasi; 1) Mencari solusi yang tepa tatas kendala eksistensi yang dihadapi KSPPS pada masa pandemic covid-19; 2) Memberi kesimpulan dan solusi yang tepat dan

kompleks terkait berbagai permasalahan KSPPS yang mempengaruhi eksistensi KSPPS.

### Metode Terbaik

Metode penelitian yang digunakan beragam dimulai dari deskriptif kualitatif maupun metode kuantitatif yang menggunakan metode regresi ataupun teknik triangulasi atau gabungan. Berdasarkan keberagaman artikel yang ditulis berkaitan dengan topik strategi eksistensi KSPPS maka metode terbaik yang dapat digunakan yaitu dengan *mix methode* (metode kombinasi) dimana metode ini mengkombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian. Metode kuantitatif dapat diimplementasikan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi strategi eksistensi KSPPS dalam menghadapi covid-19. Sedangkan metode kualitatif dapat digunakan untuk menjelaskan atau mendapatkan gambaran yang lebih kompleks terkait topik yang dibahas sehingga pembahasan dari penelitian strategi eksistensi KSPPS ini mampu menemukan strategi yang ideal sehingga dapat dijadikan acuan dalam pembuatan kebijakan maupun pelaksanaan operasional KSPPS.

**Tabel 3. Topik dan Trend Penelitian**

No	Peneliti	Metode	Hasil
1	Suhartono, Achmad Tjahjono (2021)	Deskriptif Kualitatif	KSPPS memiliki strategi jangka pendek, jangka panjang dan penanganan pinjaman bermasalah di era pandemi covid-19
2	Dinda Kartika, Renny Oktafia (2021)	Metode Penelitian Kualitatif	Strategi berdasarkan SOP Jasa Keuangan yaitu melakukan 3R; <i>Restructuring, Rescheduling, Reconditioning, Write Off terhadap pembiayaan dan hutang nasabah yang bermasalah.</i>
3	Lukmanul Hakim et. Al (2021)	Metode Kuantitatif	Berkaitan dengan pemilihan anggota pembiayaan (selective lending) karena tidak terdapat pengaruh signifikan antara pemilihan anggota pembiayaan dengan keberlanjutan BMT
4	Ali Maddinsyah et. al (2020)	Teknik Triangulasi	Formulasi bisnis strategik Koperasi Asperindo dengan menggunakan pendekatan analisis Business Model

No	Peneliti	Metode	Hasil
		(Gabungan), Induktif/Kualitatif	Canvas (BMC), analisis STEEPLE & Five Forces, analisis SWOT dan analisis QSPM, peneliti berhasil merumuskan formulasi strategi bisnis yang sesuai dengan kondisi Koperasi Asperindo
5	Fariyad Ma'ruf (2021)	Analisis Kualitatif	Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan rescedulling dan reconditioning
6	Muhammad Kamal Zubair (2016)	<i>Multiple Regression Analysis</i>	Aspek-aspek dari faktor-faktor eksternal dan internal yang ditentukan memiliki pengaruh terhadap sustainabilitas BMT adalah aspek regulasi, pengawasan, infrastruktur, sumber daya manusia, dan permodalan.
7	M.Shofiyuddin, M. Sigit Taruna (2020)	<i>Metode kuantitatif dan kualitatif</i>	Hasil analisis kinerja keuangan dan analisis SWOT k KUD "X" berada dalam kondisi yang tidak sehat baik dari sisi pengelolaan, keanggotaan, maupun keuangan.
8	Melya Husna, Hesi Eka Puteri, Winarno (2019)	<i>Metode campuran (mix method)</i>	Determinan sustainabilitas BMT meliputi faktor Manajemen, SDM dan Budaya.
9	Ubaidillah (2021)	<i>Metode penelitian kuantitatif</i>	Faktor-faktor internal dan eksternal Lembaga keuangan mikro syariah memiliki pengaruh terhadap sustainabilitas BMT adalah aspek SDI, permodalan, <u>jangkauan pasar, regulasi, pengawasan, infrastruktur.</u>
10	Rahmatul Afifah et al (2021)	<i>Pendekatan kualitatif deskriptif</i>	Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah adalah pemberitahuan lewat telepon, pemberian surat penagihan, penjadwalan ulang, memperpanjang jangka waktu angsuran, persyaratan ulang, melakukan penataan ulang, sita jaminan dan melakukan eksekusi jaminan.
11	Kuat Ismanto (2015)	<i>Metode kuantitatif</i>	Regulasi, supervisi, kapasistas lembaga, dan kondisi makro ekonomi mempengaruhi posistif eksistensi (keberlangsungan) BMT/BTM di Pekalongan secara bersama-sama, tetapi tidak signifikan.
12	Siti Sundari et al (2012)	<i>Metode kuantitatif</i>	Indikator eksternal maupun internal ada yang berpengaruh signifikan dan ada yang tidak berpengaruh.

## Pembahasan

Setelah dilakukan Penelitian pertama yang dilakukan *Study Literature Review* (SLR), maka penelitian-penelitian sebelumnya bisa lebih tersistematika dengan baik. Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dapat dikelompokkan terlebih dahulu. Penelitian murni kuantitatif ada sebanyak 3 (tiga) dilakukan oleh Muhammad Kamal Zubair (2016) dengan topik Analisis Kinerja Keuangan Dan Strategi Keberlanjutan Pada Koperasi Kud "X" Pekalongan, Lukmanul Hakim et. Al (2021) dengan topik Analisa Keberlanjutan BMT Dalam Pandemi Covid-19 Berbasis Bisnis Model Dan Pemilihan Pelayanan Anggota Pembiayaan

(*Selective Lending*), serta Ubaidillah (2021) dengan topik Analisis Sustainabilitas Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Kabupaten Banyumas, Kuat Ismanto (2015) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi BMT/BTM Di Pekalongan, Siti Sundari et al (2012) topik Faktor-faktor yang mempengaruhi Sustainabilitas Pertumbuhan Finansial LKM di Jawa Timur.

Penelitian menggunakan metode kualitatif ada 4 (empat) dilakukan oleh Suhartono, Achmad Tjahjono (2021) dengan topik Studi Strategi Penanganan Pinjaman/ Pembiayaan KSP/KSPPS Di Era Pandemi Covid-19 Di Daerah Istimewa Yogyakarta,



Dinda Kartika, Renny Oktafia (2021) dengan topik Implementasi Strategi Dalam Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada KSPPS Al-Mubarak Sidoarjo, Faried Ma'ruf (2021) dengan topik Strategi Penyelesaian Pembiayaan Ber-masalah: Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Di Kota Tangerang Selatan, Rahmatul Afifah et al (2021) dengan topik Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.

Penelitian menggunakan metode campuran (*Mix Methods*) sebanyak 3 (tiga) dilakukan oleh Ali Maddinsyah et. al (2020) dengan topik Desain Formulasi Dan Implementasi BisnisStrategik Dengan Pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) Terintegrasi Kerangka *Integrated Performance Management System* (IPMS) Pada Koperasi Asperindo, M.Shofiyuddin, M. Sigit Taruna (2020) dengan topik Analisis Kinerja Keuangan Dan Strategi Keber-lanjutan Pada Koperasi Kud "X" Pekalongan, Melya Husna, Hesi Eka Puteri, Winarno (2019) dengan topik Determinan Sustainability Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah dan Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Agam.

### **Kelemahan Penelitian**

Pada penelitian Siti Sundari et al (2012) Indikator internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap sustainability pertumbuhan finansial yaitu regulasi, bentuk lembaga, CAR, ROE, ROA, LDR, SDM, NPL, Efisiensi, Loan, dan suku bunga. Faktor yang tidak berpengaruh yaitu simpanan, persyaratan kredit, persaingan, angsuran kredit, dan pendapatan perkapita.

Muhammad Kamal Zubair (2016) bahwa Aspek-aspek dari faktor-faktor eksternal yang berpengaruh regulasi, pengawasan, infrastruktur dan faktor internal yang ditentukan memiliki pengaruh terhadap sustainability BMT adalah aspek

sumber daya manusia, manajemen, permodalan, jangkauan pasar dan inovasi produk. Aspek-aspek tersebut dapat dijadikan sebagai tuntunan untuk meningkatkan kinerja BMT menuju sustainability lembaga keuangan mikro berbasis syariah.

Lukmanul Hakim et. Al (2021) menjelaskan bahwa variabel model bisnis dan pemilihan anggota pembiayaan tidak berpengaruh positif terhadap keberlanjutan BMT. Ubaidillah (2021) menerangkan bahwa Faktor-faktor internal dan eksternal Lembaga keuangan mikro syariah memiliki pengaruh terhadap sustainability BMT adalah aspek SDI, jangkauan pasar, permodalan, infrastruktur, pengawasan, regulasi. Kwat Ismanto (2015) menjelaskan bahwa regulasi, supervisi, kapasistas lembaga, dan juga kondisi makro ekonomi mempengaruhi positif, eksistensi (keberlangsungan) BMT/BTM namun tidak cukup signifikan.

Metode kualitatif yang dilakukan oleh Suhartono, Achmad Tjahjono (2021), Dinda Kartika, Renny Oktafia (2021), Faried Ma'ruf (2021), Rahmatul Afifah et al (2021) hasil penelitian lebih mengarah pada strategi dimana KSPPS memiliki strategi jangka pendek, jangka panjang dan penanganan pinjaman bermasalah di era pandemi covid-19. Namun terkait SOP Pembiayaan maka strategi dengan melakukan 3R yaitu *Restructuring, Rescheduling, Reconditioning, Write Off* terhadap pembiayaan dan hutang nasabah yang bermasalah. Namun, Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah dapat dilakukan dengan pemberitahuan lewat telepon, pemberian surat penagihan, penjadwalan ulang, memperpanjang jangka waktu angsuran, persyaratan ulang, melakukan penataan ulang, sita jaminan dan melakukan eksekusi jaminan.

Penelitian menggunakan metode campuran (*Mix Methods*) dilakukan oleh Ali Maddinsyah et. al (2020), M.Shofiyuddin, M. Sigit Taruna (2020) Melya Husna, Hesi Eka Puteri, Winarno (2019) menggunakan pendekatan analisis Business Model Canvas (BMC), analisis STEEPLE & Five Forces, analisis SWOT dan analisis QSPM, Determinan sustainabilitas BMT meliputi faktor Manajemen, SDM dan Budaya.

## SIMPULAN

Hasil dari *Systematic Literature Review* (SLR) bahwa dari keseluruhan penelitian dan berdasarkan pada jurnal yang dipublikasi dimulai dari tahun 2011 sampai tahun 2021 terkait strategi eksistensi koperasi terutama saat masa pandemi covid masih sangat minim. Hal ini seharusnya diimbangi dengan pertumbuhan koperasi syariah yang dari segi kuantitas selalu bertambah dari tahun ke tahun.

KSPPS merupakan salah satu lembaga keuangan mikro yang menjalankan prinsip simpan pinjam secara syariah. Pada beberapa penelitian dapat dirangkum bahwa faktor-faktor sustainabilitas atau keberlanjutan dari koperasi dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dan eksternal yaitu regulasi, kondisi keuangan yang didapat dari penghitungan rasio keuangan, permodalan, persyaratan kredit, persaingan, pendapatan perkapita, angsuran kredit, pengawasan, infrastruktur, SDM, manajemen, jangkauan pasar, inovasi produk, supervise, lembaga dan kondisi makro ekonomi.

Adapun solusi yang dapat diimplementasikan berkaitan dengan strategi eksistensi koperasi yaitu koperasi harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi koperasi. Faktor tersebut harus diidentifikasi menjadi faktor internal maupun

eksternal. Permasalahan yang berkaitan dengan faktor internal dapat diminimalisir dan dituangkan kedalam Standar Operasional Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan harus ada peranan dari pengurus, pengawas, DPS, maupun anggota terhadap pengelola koperasi. Faktor eksternal yang berasal dari luar perlu diidentifikasi dan harus dilakukan pemeriksaan secara berkala atau rutin untuk mempertahankan kondisi keuangan koperasi baik dalam hal permodalan maupun dalam performa kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ali Zaenal, and Moh. Budi Dharma. (2017) "*Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Dinas Koperasi Dan UKM Kota Tangerang Selatan.*" Prosiding Seminar Ilmiah Nasional no. 9: 461–75.
- Anggriani, Triane Widya. (2020). "*Keberlanjutan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis Di Kabupaten Bogor*" 1, no. 2: 133–41.
- Baga, Lukman M. (2009). "*Strategi Pengembangan Kelembagaan Koperasi Pertanian Berbasis Jagung Di Provinsi Gorontalo.*" *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah* 1, no. 1: 44–61.
- Banyumas, D I Kabupaten, and Iain Purwokerto. (2021). "*Analisis Sustainabilitas*" 2, no. 1 .
- Dasuki, Rima Elya. (2021). "*Manajemen Strategi: Kajian Teori Resource Based View*" XII, no. 3: 447–54.
- Dinda Kartika, and Renny Oktafia. (2021). "*Implementasi Strategi Dalam Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada Kspps Al-Mubarak*

- Sidoarjo.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 4, no. 1: 127–38.
- Ma, Faried, (2021). “Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah : Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Di Kota Tangerang Selatan” 01, no. 02: 88–95.
- Fischer, Andrew M. (2019). “*Bringing Development Back into Development Studies.*” *Development and Change* 50, no. 2: 426–44.
- Hakim, Lukmanul, Annisa Brilyanda Putri Aureli, Zulkifli Adam, Irina Ayu Sagita, Feni Nenden Anisah, Citra Tri Agustine Nusantara, and Atu Aisyah Amin. (2021). “Analisa Keberlanjutan Bmt Dalam Pandemi Covid 19 Berbasis Bisnis Model Dan Pemilihan Pelayanan Anggota Pembiayaan (Selective Lending).” *El-Ecosy : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 1, no: 17.
- Husna, Melya, Hesi Eka Puteri, and Winarno Winarno. (2019). “Determinan Sustainability Lembaga Keuangan Mikro Syari’ah Dan Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Agam.” *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies* 3, no. 2: 61.
- Lembaga, Pada, Keuangan Mikro, and Syari Ah. “*Pengaruh Program Linkage Terhadap Sustainability Usaha Pada Lembaga Keuangan Mikro Syari’ah,*” 2020.
- Nur Asnawi, and Nina Dwi Setyaningsih. (2021). “Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Koperasi Syariah: Pendekatan Participatory Action Research.” *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1: 124–43.
- Maddinsyah, Ali, Dayat Hidayat, Juhaeri, Denies Susanto, and Denok Sunarsi. (2020). “Desain Formulasi Dan Implementasi Bisnis Strategik Dengan Pendekatan Business Model Canvas (BMC) Terintegrasi Kerangka Integrated Performance Management System (IPMS) Pada Koperasi Asperindo.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 7, no. 2: 67–76.
- Mulyodiputro, Fitri Febrina. (2021). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi.” *Jurnal Swara Bhumi* 1, no. 1: 338–46.
- Norvaidah, Ervin. (2018). “Pertumbuhan Ekonomi Dan Distribusi Pendapatan” 8, no. 1: 15–31.
- H. Nurhayat Indra, Ir., M.Sc. (2020). “*Strategi Bisnis Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Pasca COVID-19.*” *Book Chapter.*
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 11/PER/M.KUKM/XII/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi
- Sartika, Dewi, Fitrah Mulyani, and Andre Ilyas. (2021). “Analisis Penilaian Kesehatan KSPPS BMT Di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Pada Masa Pandemi Covid 19.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 23, no. 1: 37–50.
- Shofiyuddin, M., and M. Sigit Taruna. (2020). “Analisis Kinerja Keuangan Dan Strategi Keberlanjutan Pada Koperasi Kud ‘X’ Pekalongan.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 23, no. 2: 36.
- Sundari, Siti, Arief Daryanto, Mangara Tambunan, and Asep Saefudin. (2012) “Finansial Lembaga Keuangan Mikro.Pdf.” *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis.*
- Suhartono, Suhartono, and Achmad Tjahjono. (2021). “Studi Strategi Penanganan Pinjaman/Pembiayaan Ksp/Kspps Di Era Pandemi Covid-19 Di Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha* 29, no. 2: 39–56.

Zubair, Muhammad Kamal. (2016). “Analisis Faktor-Faktor Sustainability Lembaga Keuangan Mikro Syariah.” *IQTISHADIA Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* 9, no. 2, 201.